

BAB VII

PENUTUP

7.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil laporan Tugas Akhir kami yang berjudul Teknik Nilai Pembangunan Gedung STIKES Telogorejo Semarang dapat disimpulkan :

- a. Suatu struktur bangunan yang kokoh dan kuat tapi juga efisien memerlukan suatu perencanaan struktur yang baik dengan menggunakan peraturan – peraturan perencanaan secara tepat dan benar.
- b. Pemodelan dan pembebanan sangat berpengaruh terhadap benar atau tidaknya hasil perhitungan yang akan diperoleh. Kesalahan pada kedua hal tersebut mengakibatkan kesalahan pada dimensi akhir walaupun perhitungan yang telah dilakukan sudah benar.
- c. Perubahan perhitungan struktur dari struktur *existing* menjadi struktur alternative desain ditinjau dari dimensi atau ukuran struktur, jumlah tulangan, dan diameter tulangan.
- d. Perencanaan teknik nilai tidak hanya meliputi aspek biaya (RAB) saja, melainkan juga mempertimbangkan waktu pelaksanaan dan metode pelaksanaan yang dipakai.
- e. Berdasarkan analisis dampak penerapan Teknik Nilai pada Gedung STIKES Telogorejo Semarang menghasilkan beberapa dampak positif antara lain :
 1. Gedung memiliki tinggi ruang yang lebih besar
 2. Gedung lebih mempunyai nilai estetika pada bagian interior.
- c. Berdasarkan analisis dampak penerapan Teknik Nilai pada Gedung STIKES Telogorejo Semarang menghasilkan juga dampak negatif antara lain :
 1. Mempunyai berat bangunan yang lebih besar.
 2. Terjadi penambahan biaya proyek dari beberapa item pekerjaan struktur desain alternatif sehingga RAB yang dihasilkan lebih besar.

7.2. SARAN

a. Eksistensi Teknik Nilai

Penerapan Teknik Nilai Pada Gedung STIKES Telogorejo Semarang saat ini tidak perlu dilaksanakan, karena :

1. Menghasilkan RAB struktur desain alternatif yang lebih besar sehingga perlu dilakukan penambahan anggaran untuk biaya konstruksi yang cukup besar.
2. Tidak dapat dijadikan faktor pengendali penggunaan biaya proyek bagi pemilik dan konsultan perancang.

b. Masukan Dalam Perancangan Gedung Bertingkat

Hasil dari analisis dampak penerapan Teknik Nilai pada desain bangunan ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam perancangan gedung bagi pendidikan sipil dan konsultan perancang. Masukan ini berupa pemikiran akan perlu atau tidaknya penerapan teknik nilai pada suatu bangunan meliputi komponen-komponen bangunan yang ada.

c. Penelitian Lanjutan

Perlu penelitian selanjutnya untuk mendukung penerapan Teknik Nilai (*Value Engineering*) di Indonesia, diantaranya penelitian tentang :

1. Dampak penerapan Teknik Nilai pada bangunan, karena akan berhubungan dengan masalah – masalah yang timbul, misalnya sejauh mana evaluasi yang biasa dilakukan, siapa yang bertanggung jawab terhadap perubahan desain yang terjadi.
2. Manajemen / organisasi yang diberlakukan dalam proyek yang menggunakan jasa konsultan *Value Engineering*, karena masalah ini akan mempengaruhi berhasilnya pelaksanaan suatu proyek, misalnya : bagaimana hubungan kerja dan pembagian kerja setiap rekanan yang terlibat dalam proyek,
3. Penerapan *Value Engineering* dari berbagai tipe bangunan gedung baik gedung – gedung yang bersifat komersial maupun non-komersial untuk mengetahui berbagai perbedaan penerapan dan hasilnya.